

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya merupakan lautan hikmah dan pelajaran yang tak terkira tepi dan dasarnya. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi dan dasar bagi penelitian begitu banyak kitab kitab maupun buku-buku. Tidak tercatat dalam sejarah, sebuah kitab dan buku yang dapat menandingi Al-Qur'an dalam hal ini. Berjuta kitab dan buku yang telah ditulis berdasarkannya pun tak sanggup menguraikan isi dan kandungan Al-Qur'an secara menyeluruh. Hal ini disebabkan isi dan kandungannya yang begitu luas dan dalam untuk diselami.<sup>3</sup>

Menurut Hanbali dalam bukunya yang berjudul Cinta Al-Qur'an: Para hafiz Cilik menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kemuliaan yang paling tinggi, yang merupakan pedoman hidup manusia didunia menuju akhirat. Manusia terbaik adalah manusia yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an menjadi mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah Saw untuk mengeluarkan manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Dengan Al-Qur'an kehidupan dapat dijalani dengan baik, hal hal yang baik dan buruk bisa dibedakan, serta mengetahui segala apapun

---

<sup>3</sup> Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist", *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018: p. 1.

yang diridhai oleh Allah Swt. Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan itu setiap muslim harus mempelajari dan mendalaminya. Bukan hanya sekedar mempelajarinya dalam membacanya pun harus fasih (lancar) dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup> Oleh karena itu untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar maka diperlukan adanya pembelajaran yang didalamnya khusus mempelajari bacaan Al-Qur'an.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>5</sup> Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah poses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Umi Hasunah dan Alik Roichatul jannah, "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017: p. 161.

<sup>5</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta:Deepublish, 2018), p. 7.

<sup>6</sup> Gita Puspita Afiati, "Pemanfaatan Waktu Luang Era Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Bimbingan Keagamaan," *Jurnal Khidmat* Vol. 1, No. 1, 2021: p. 47.

Melalui proses pembelajaran tersebut, pendidik dapat mengamalkan dan mengajarkan ilmunya kepada peserta didik secara langsung atau tatap muka. Dan peserta didik dapat memperoleh ilmu, yang diharapkan nantinya dia dapat mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses ini tentulah pendidik diwajibkan untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar materi bisa tersampaikan dengan baik dan maksimal sesuai dengan harapan. Semakin menguasai materi, seorang pendidik akan semakin mahir dan mudah untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Maka sangat memungkinkan apabila suatu lembaga menelorkan alumni-alumni yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang sangat baik dan benar sesuai dengan kaidah.

Namun tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia menyediakan pembelajaran Al-Qur'an melainkan hanya lembaga lembaga tertentu seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dalam lingkup lembaga formal. Dalam lembaga nonformal salah satu jenis lembaga yang memang khusus mengajarkan Al-Qur'an, masyarakat biasa menyebutnya dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang disingkat menjadi TPQ.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah

(SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Selanjutnya juga dikenal dengan istilah Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), yaitu lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan nonformal untuk anak-anak usia SD (usia 7-12 tahun), yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Pengertian pokok antar TKQ dengan TPQ adalah pada usia anak didiknya, sedangkan mengenai dasar, sistem, metode dan materi yang diajarkan secara garis besar sama.<sup>7</sup>

Lembaga TPQ sendiri sudah ada sejak zaman dulu walaupun tidak memiliki metode dan struktur yang jelas seperti dimushola-mushola kampung atau di rumah warga yang dianggap memiliki pengetahuan ilmu agama paling dalam yang biasanya dipanggil pak kyai atau pak ustadz di wilayah tersebut. Pada zaman dulu walaupun jumlah santri lumayan banyak tapi gurunya cukup satu orang saja, apabila guru kewalahan kadang santri senior yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dimintai tolong untuk mengajari yang lebih kecil atau yang jilidnya lebih rendah.

Seiring berjalannya waktu dan zaman semakin maju, lembaga pendidikan pun ikut maju. Semakin banyak lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berdiri dengan lebih terstruktur serta memakai metode.

---

<sup>7</sup> Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 2016:p. 24.

Belakangan ini ditemukan berbagai macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti Metode Qiro'ati, Metode Iqo', Metode Yanbu'a, Metode Tilawati, Metode Baghdadi dan lain sebagainya. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan syarat peserta didik benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an. Munculnya metode-metode itu didasari pada adanya perbedaan latar belakang dan tuntutan masyarakat yang menginginkan anak mereka agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Namun kali ini yang akan dibahas oleh peneliti adalah Metode Qiro'ati.

Metode Qiro'ati disusun untuk membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Sistem pendidikan dan pengajaran metode qiro'ati ini melalui sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).<sup>8</sup>

Tidak hanya sampai disitu guru pengajar Metode Qiro'ati harus mau belajar terus menerus dan mampu mempertahankan bacaan karena nantinya bacaan santri adalah fotokopi guru. Guru yang bacaannya bagus pasti santri bacaannya juga bagus begitupun sebaliknya. Setelah calon guru ditashih mereka juga dibekali metodologi yang mana didalamnya mereka

---

<sup>8</sup> Devy Habibi Muhammad, "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati", *Journal of Islamic Education (JIE)*, Vol. 3, No. 2, 2018 : p. 152.

diajarkan cara mengajar dikelas secara saju jilid demi satu jilid. Setelah menjadi guru pun wajib mengikuti kegiatan MMQ (Majelis Muallimil Qur'an) yang diselenggarakan mulai tingkat korcab, korcam dan lembaga sendiri yang bertujuan untuk mempertahankan, memperbarui serta menyamaratakan bacaan Al-Qur'an antara satu guru dengan guru lainnya.

Dalam lembaga tersebut peserta didik biasa disebut sebagai santri. Karena sebagian lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berada dibawah naungan pondok pesantren. Pondok pesantren sendiri sudah tentu memiliki lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) baik secara terstruktur maupun tidak. Karena mustahil apabila ada pondok pesantren yang didalamnya tidak mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan salah satu bukti visual yang dinilai masyarakat jika seseorang pernah menjadi santri maka ia pasti bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Salah satu lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada dibawah naungan pondok pesantren yang berada di wilayah kecamatan Tumpang kabupaten Malang yaitu TPQ Al-Mujahidin Malangsuko Tumpang. Harapan TPQ ini adalah membentuk generasi Qur'ani sejak usia dini dan nantinya dapat mengamalkan ilmunya baik untuk diri sendiri maupun orang lain. TPQ Al-Mujahidin adalah TPQ yang pertama kali berdiri dan menggunakan metode Qiro'ati diwilayah Tumpang dan belum pernah dijadikan tempat penelitian. Dan seperti yang sudah kita ketahui, setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal pasti

memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang mungkin berbeda disetiap tempat yang termuat dalam implementasi pembelajaran dan juga berpengaruh pada mutu pembelajaran Al-Qur'an yang ada dilembaga tersebut. Oleh karenanya dirasa peneliti perlu melakukan penelitian khususnya pada pembahasan implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Malanguko Tumpang.

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Malanguko Tumpang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Malanguko Tumpang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Malanguko Tumpang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahidin Malanguko Tumpang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi untuk memperluas ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Al Mujahidin Malagsuko Tumpang yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan kualitas hasil belajar dilembaga tersebut.
- b. Bagi guru, menambah wawasan dalam memaksimalkan proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.
- c. Bagi santri, diharapkan penelitian ini dapat membantu memudahkan proses pembelajaran dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dirasakan selama proses pembelajaran serta memberi motivasi belajar pada santri.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan keilmuan dan pengalaman baru sebagai bekal dimasa yang akan datang.

## E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang peneliti lakukan, dalam hal ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang satu tema pembahasan. Penelitian yang relevan ini disampaikan untuk mengetahui dimana letak perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki persamaan adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Nunung, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi tahun 2020, yang berjudul “ Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Ta’allumil Qur’an Al-Multazam Broni Kota Jambi”. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.<sup>9</sup>
2. Skripsi Dina Novita Amaliyah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020, yang berjudul “ Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Tunagrahita Di TPQ Darul Hamdi Malang”. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada temanya yaitu membahas tentang

---

<sup>9</sup> Nunung, *Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Taallumil Qur’an Al-Multazam Broni Kota Jambi*, Skripsi ( Jambi: Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya Penelitian ini lebih terfokus pada pembelajaran Al-Qur'an anak berkebutuhan khusus tunagrahita.<sup>10</sup>

3. Skripsi Listya Maryani, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018, yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara". Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya Penelitian ini lebih terfokus pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>
4. Skripsi Ricka Alimatul Ulfa, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya". Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi

---

<sup>10</sup> Dina Novita Amaliyah, *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Tunagrahita di TPQ Darul Hamdi Malang*, Diss (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

<sup>11</sup> Listya Maryani, *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi (Jawa Tengah: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya lembaga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembaga formal. Penelitian lebih menekankan pada peran metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada salah satu mata pelajaran.<sup>12</sup>

5. Skripsi Mushoffa, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2017, yang berjudul “ Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an “. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih terfokus pada keefektivitasannya dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dikelas.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nunung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020, yang berjudul “ Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya	Fokus penelitian pada implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di TPQ Al-Mujahidin Malangsuko Tumpang

<sup>12</sup> Ricka Alimatul Ulfa, *Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*, Diss (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

<sup>13</sup> Mushoffa, *Implementasi Metode Qira'ati dalam meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an*, Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2017).

	di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi”			
2	Dina Novita Amaliyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Tunagrahita di TPQ Darul Hamdi Malang”	Pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an.	Penelitian lebih terfokus pada pembelajaran Al-Qur’an anak berkebutuhan khusus tunagrahita.	Fokus penelitian pada implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di TPQ Al-Mujahidin Malangsuko Tumpang
3	Listya Maryani, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018, yang berjudul “implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Sdit Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”.	Pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an	Penelitian ini terfokus pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran.	Fokus penelitian pada implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di TPQ Al-Mujahidin Malangsuko Tumpang
4	Ricka Alimatul Ulfa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati	Pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an	Lembaga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembaga formal. Penelitian lebih	Fokus penelitian pada implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di TPQ Al-

	dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”.		menekankan pada peran metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada salah satu mata pelajaran.	Mujahidin Malangsuko Tumpang
5	Mushoffa, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2017, yang berjudul “ Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an “.	Pada temanya yaitu membahas tentang implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an	Penelitian ini lebih terfokus pada keefektivitasannya dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dikelas.	Fokus penelitian pada implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di TPQ Al-Mujahidin Malangsuko Tumpang

Berdasarkan pemaparan orisinalitas penelitian diatas, setiap penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dan persepsi dari pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beerapa istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami maksud dari penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi yang dimaksud disini memiliki tiga tahapan. Pertama, perencanaan. Kedua, pelaksanaan dan yang ketiga evaluasi.

### 2. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktikkan bacaan tartil secara praktis dan sesuai dengan tajwid. Yang mana bertujuan untuk menjaga, memelihara kesucian dan kemurnian Al-Qur'an itu sendiri.

### 3. TPQ Al-Mujahidin

Adalah salah satu lembaga TPQ yang berada didaerah Malanguko Kecamatan Tumpang, awalnya TPQ ini didirikan oleh Ibu Nyai Hj. Siti Fatimah yang kemudian dilanjutkan oleh putra angkatnya yakni KH. Is'adur Rofiq yang mana beliau adalah putra kandung dari Alm. KH. Mudjahid Almaghfurlah (Pendiri PPPI Jeru). TPQ ini bernaung dibawah metode Qiro'ati setelah dipegang oleh KH. Is'adur Rofiq. Dimulai dari mengajarkan Al-Qur'an kepada warga setempat, santri TPQ Al-Mujahidin saat ini sudah berasal dari berbagai macam desa disekitarnya, mulai dari Benjor, Kebonsari sampai daerah Pakis. Untuk saat ini jumlah santri sudah mencapai 230 santri mulai dari usia 3 tahun hingga 18 tahun. Dengan tenaga pendidik sejumlah 36 asatidz.